

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan atau suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Dalam dunia olahraga terdapat berbagai macam cabang-cabang olahraga salah satunya seperti bulu tangkis, basket, *volley*, futsal, sepakbola dan olahraga lainnya.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain. Permainan sepakbola merupakan permainan yang kolektif atau kerjasama tim permainan sepakbola memerlukan kerjasama tim yang baik antar pemain, baik disaat penyerangan, disaat bertahan, mengoper bola, menerima bola, menggiring bola dan saat mencetak gol. Seorang pemain sepakbola agar dapat menciptakan hasil permainan yang baik harus menguasai semua bagian dan macam-macam teknik dasar keterampilan bermain sepakbola. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah teknik mengoper bola (*passing*). *Passing* merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* sangat penting dalam permainan sepakbola karena *passing* merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam permainan sepakbola. Didalam permainan sepakbola ada dua macam *passing*, yaitu *passing* bawah (*short pass*) dan *passing* melambung (*long pass*). *Passing* bawah merupakan *passing* yang menyusur tanah dan biasanya menggunakan kaki bagian dalam, sedangkan *passing* melambung merupakan *passing* yang berada dipermukaan tanah.

Untuk melakukan *passing* dengan akurasi yang baik, tentu saja tidak lepas dari pembinaan dan latihan yang baik, oleh karena itu

pembinaan dapat dilakukan sejak awal. Salah satu pembinaan untuk anak didik sekolah, yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang diselenggarakan oleh sekolah. Peran ekstrakurikuler disamping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Ektrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan.

Setiap individu mempunyai tingkat teknik yang berbeda-beda, ada yang baik adapula yang kurang baik. Untuk dapat bermain sepakbola yang baik, siswa harus menguasai teknik dasar sepakbola dengan benar tentunya mereka dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik, dan salah satu kemampuan yang dibutuhkan para pemain adalah *passing*. Dengan *passing* dapat mempercepat peluang waktu tempuh bola untuk mendekati gawang, sehingga peluang untuk menciptakan gol semakin besar. Kemampuan mengoper atau mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang benar, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik akan membawa arah yang terbuka dan mengendalikan permainan saat akan membangun strategi pertahanan maupun penyerangan.

Dengan berkembangnya olahraga sepakbola di Indonesia, khususnya di Sukabumi banyak sekali kompetisi sepakbola antar pelajar SMA se-Sukabumi, setiap tahunnya ada event besar yang selalu diselenggarakan di stadion surya kencana salah satunya yaitu Liga Pelajar Indonesia (LPI). Dengan adanya event besar yang selalu ada setiap tahunnya maka diadakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang dilakukan di luar jam belajar sekolah. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa. Selain itu, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan

kebutuhan, potensi, pembinaan bakat dan minat serta kegemaran siswa dalam olahraga.

SMA Negeri 3 Kota Sukabumi termasuk sekolah yang memiliki ekstrakurikuler yang cukup banyak dalam bidang olahraga, antara lain bulu tangkis, pencak silat, bola basket, futsal, dan sepakbola. Ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peminat lebih banyak, karena jumlah siswa laki-laki yang cukup banyak di setiap jenjang kelas. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dilaksanakan pada setiap hari Selasa dan Jumat pukul 15:30-17:30 WIB yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu di hari Selasa tanggal 20 Februari tempatnya di lapangan kodim, ketika melakukan *long pass* dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki, siswa mempunyai akurasi yang berbeda-beda, setelah mewawancarai pelatih sepakbola ekstrakurikuler menyatakan bahwa belum pernah dilakukan penelitian tentang akurasi (ketepatan) dari *long pass* menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Oleh karena itu peneliti akan membandingkan *long pass* menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki pada siswa sekolah menengah atas kelompok usia 16-18 tahun.

Adapun menurut hasil penelitian Isnu Adhianto dalam judul skripsi perbedaan akurasi passing antara kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki pada siswa sekolah sepakbola (SSB) angkatan muda seyegan (AMS) kelompok usia 14-15 tahun menyatakan bahwa hasil akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam (*Inside*) lebih baik daripada kaki bagian luar (*Outside*), dan punggung kaki (*Instep*). Perbedaan itu juga ditunjukkan oleh besarnya rerata dari ketiga kelompok yang berbeda, yaitu 8,59 untuk akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam (*Inside*), 5,88 untuk kaki bagian luar (*Outside*), sedangkan rata-rata terkecil adalah menggunakan punggung kaki (*Instep*) sebesar 5,06.

Di sini peneliti ingin mengetahui dari tiga teknik dasar untuk mengoper bola di atas permukaan lapangan yaitu dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*) dan punggung kaki manakah yang paling efektif dalam hasil akurasi *long pass*. Dari hasil penelitian Isnu Adhianto akurasi *passing* pendek, maka peneliti akan melanjutkan penelitian lanjutan dengan melakukan *long pass* menggunakan *dribble* pada siswa sekolah menengah atas usia 16-18 tahun.

Berdasarkan permasalahan yang muncul peneliti tertarik untuk memahami dan mengetahui secara ilmiah ketepatan *long pass* dilihat dari sudut akurasinya. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “Perbandingan akurasi *long pass* menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 3 Kota Sukabumi tahun 2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbandingan akurasi *long pass* menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 3 Kota Sukabumi tahun 2018?
2. Manakah yang lebih efektif antara akurasi *long pass* menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 3 Kota Sukabumi tahun 2018?

## **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, dalam permasalahan ini penulis membatasi permasalahannya. Ini dilihat dari perbandingan akurasi *long pass* menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 3 Kota Sukabumi tahun 2018.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuannya

1. Untuk mengetahui dan menganalisa perbandingan akurasi *long pass* menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 3 Kota Sukabumi tahun 2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa yang lebih efektif antara akurasi *long pass* menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 3 Kota Sukabumi tahun 2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal.

2. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

3. Bagi Siswa

Sebagai acuan untuk berlatih lebih giat dan berlatih disiplin demi mencapai sebuah prestasi.

4. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini sebagai acuan bagi pelatih untuk meningkatkan latihan atlet, sehingga atlet berlatih dengan kian hari menambah intensitas latihannya.